

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan tertentu untuk dapat dilihat oleh indera manusia, dan menggunakan langkah-langkah yang masuk akal.<sup>1</sup> Dari definisi yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode riset merujuk pada teknik yang digunakan untuk melakukan riset. Jenis riset ini menerapkan metode riset lapangan (*field research*) di mana peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk melakukan riset dan mengumpulkan sumber informasi. Lokasi penelitian yaitu di MTs NU Miftahul Falah Kudus.

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang mana metode tersebut berlandaskan pada sebuah filsafat postpositivisme, yang mana digunakan untuk meneliti pada sebuah kondisi obyek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dimana peneliti sebagai instrument utama atau kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), serta analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, juga hasil dari penelitian tersebut lebih menekankan pada sebuah makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mana bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, yaitu kata-kata tertulis dan dari perilaku individu (seseorang) yang dapat diamati.<sup>3</sup> Peneliti mencari obyek yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi dengan mengumpulkan data tentang Implementasi Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs NU Miftahul Falah Kudus.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini yaitu di MTs NU Miftahul Falah yang berada di Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).hlm.3

<sup>2</sup> Sugiono.hlm.9

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993).hlm.4

karena lokasi tersebut memberikan progress yang baik pada setiap tahunnya, dan juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

### C. Subjek Penelitian

Moelong menjelaskan bahwasannya subjek penelitian mempunyai peran sebagai narasumber, yang berarti individu (seseorang) yang dijadikan sebagai sumber informasi mengenai keadaan dan situasi di lokasi penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan dalam penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu Kepala MTs NU Miftahul Falah Kudus, Guru Akidah Akhlak MTs NU Miftahul Falah Kudus dan peserta didik kelas IX A MTs NU Miftahul Falah Kudus.

### D. Sumber Data

Penelitian data di peroleh dari sumber data yang sesuai, supaya data yang sudah terkumpul dapat berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti sehingga tidak terjadi kesalahan. Data dalam penelitian ini dapat di bedakan menjadi 2, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data didapat secara langsung dari orang yang memberikan data (informan).<sup>5</sup> Data peneliti diperoleh dari observasi secara langsung yaitu dengan cara wawancara kepala MTs NU Miftahul Falah Kudus, Guru Akidah Akhlak MTs NU Miftahul Falah Kudus dan peserta didik kelas IX A MTs NU Miftahul Falah Kudus.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah merupakan sebuah sumber informasi tambahan yang mendukung informasi utama. Sumber sekunder seperti halnya karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan beberapa objek penelitian lain, disebut juga sumber informasi tidak langsung, karena informasi tersebut diperoleh dari orang atau lembaga yang berwenang dan bertanggung jawab terkait informasi yang diperoleh.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa visi, misi, tujuan madrasah dan struktur organisasi MTs

---

<sup>4</sup> E. Sumiati, "Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal," *Jurnal Upi* 1–14 (2015): 61–74.hlm.61

<sup>5</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015).hlm.88

<sup>6</sup> Cahyana.hlm.148

NU Miftahul Falah Kudus dan juga terkait tentang judul yang diambil oleh peneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang strategis dalam melakukan penelitian dalam perolehan informasi. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam skripsi ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Teknik Wawancara

Wawancara yaitu Sebuah teknik untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan suatu topik penelitian dan mencatat atau merekam jawaban dari informan tersebut.<sup>8</sup> Dalam hal ini bertindak aktif untuk menggali data dan informan (kepala madrasah, pendidik, dan peserta didik). Wawancara dapat dilakukan menggunakan pedoman saat wawancara berlangsung.

Adapun data yang diperoleh dalam teknik wawancara ini yaitu :

- a. Bagaimana implementasi metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Falah Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihasilkan dalam pelaksanaan implementasi metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Falah Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.
- c. Bagaimana hasil yang diperoleh dari implementasi metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Falah Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.

Teknik ini dilakukan untuk mendalami data yang didapatkan melalui observasi. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru Akidah Akhlak tentang implementasi

---

<sup>7</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2015).hlm.225

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011).hlm.173

metode diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta informan lain yang terlibat dalam penelitian ini.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk merekam dan mengamati peristiwa yang diamati secara teratur. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kejadian berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Adapun data yang diobservasi yaitu :

- a. Mengamati kegiatan guru saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan mengimplementasikan metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX A di MTs NU Miftahul Falah Kudus.
- b. Mengamati kegiatan guru saat menyiapkan RPP untuk menunjang pembelajaran.
- c. Mengamati aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dikelas IX A sehingga dapat diketahui faktor pendukung dan juga penghambat dalam mengimplementasikan metode diskusi.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tertulis pernyataan yang dibuat oleh seseorang atau lembaga untuk menyelidiki peristiwa, serta sumber informasi, bukti, informasi alami yang sulit diperoleh, sulit ditemukan, dan memberikan peluang yang cukup untuk meningkatkan kesadaran terhadap masalah yang diamati.<sup>10</sup>

Adapun dokumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Miftahul Falah Kudus
- b. Struktur organisasi MTs NU Miftahul Falah Kudus
- c. Keadaan tanah dan gedung MTs NU Miftahul Falah Kudus
- d. Jumlah guru dan peserta didik MTs NU Miftahul Falah Kudus
- e. Kondisi sarana dan prasarana MTs NU Miftahul Falah Kudus

## F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti mencoba menggunakan teknik pengujian data kualitatif dari Moelong atau Burhan Bungin, yang menyebut dengan meta-metode. Yang mana dalam metode tersebut menetapkan mekanisme keabsahan hasil penelitian. Yaitu dengan menggunakan

---

<sup>9</sup> Mahmud.hlm.168

<sup>10</sup> Mahmud.hlm.183-184

beberapa metode dalam suatu penelitian secara linier ataupun horizontal untuk memeriksa apakah data tersebut valid dan akurat atau tidak. Pengujian keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif yaitu meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reabilitas, dan objektivitas.<sup>11</sup> Untuk memperoleh data yang kredibel maka dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, terbuka, dan semakin percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dari peneliti.<sup>12</sup> Maksudnya, ketika peneliti jika kurang mendapatkan data, maka peneliti memperpanjang penelitian untuk memperoleh data yang valid mengenai Implementasi Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Falah Kudus.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pemantauan yang lebih hati-hati dan relevan. Metode seperti itu mengumpulkan data dan merekam urutan peristiwa untuk mendapatkan informasi dengan cara yang ditentukan dan terstruktur.<sup>13</sup> Dengan meningkatkan kegigihan peneliti, dimungkinkan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh salah atau tidak, dan untuk memberikan deskripsi temuan yang akurat dan sistematis. Ketekunan meningkat dengan membaca berbagai sumber, buku atau karya sastra atau dokumen yang diteliti, sehingga peneliti memiliki pandangan yang luas dan tajam untuk memeriksa apakah informasi yang diterima benar atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi mengacu pada teknik dan sumber pengumpulan data, pengecekan ulang data dari sumber, metode dan waktu yang berbeda.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 triangulasi yaitu triangulasi data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hal tersebut dapat ditempuh dengan cara :

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.hlm.366

<sup>12</sup> Sugiono.hlm.369

<sup>13</sup> Sugiono.hlm.370

<sup>14</sup> Sugiono.hlm.372

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang yang ada didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu semua kegiatan yang bertujuan untuk meneliti dan mengumpulkan informasi secara terstruktur dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai dengan memilah data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, mengkategorikan data, menjelaskan data ke dalam bagian-bagian, menggabungkan data, mengumpulkan data ke dalam pola, memilih data penting untuk mendukung data, dan menarik kesimpulan yang memudahkan pemahaman diri sendiri dan orang lain.<sup>15</sup>

Adapun didalam skripsi ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Mencatat informasi dari lapangan dengan cermat dan teliti. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data yaitu meringkas, memilih dan memilah data yang paling penting serta mengidentifikasi tema dan pola. Dalam hal ini, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti tentang pekerjaan penelitian dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dan mencari informasi lain yang diperlukan untuk pekerjaan penelitian. Penggunaan perangkat elektronik berupa komputer membantu mengurangi pendataan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, dalam bentuk skematik, menghubungkan antar kategori, menggunakan simbol, dan lain-lain. Penyajian data memudahkan pemahaman peristiwa berdasarkan data dan perencanaan langkah

---

<sup>15</sup> Sugiono.hlm.335

selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami dari data tersebut. Penyajian informasi terkait pengenalan metode diskusi terkait peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Falah Kudus berkurang lebih awal karena informasi yang tersedia.

### 3. Verifikasi Data

Kesimpulan yang dicapai pada awal penelitian masih bersifat sementara sampai diperoleh hasil akhir penelitian, apabila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat untuk mendukung pengumpulan data ditingkat selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan lebih konsisten dari pengumpulan data, maka kesimpulan yang ditunjukkan adalah konsekuensi dari kesimpulan yang sebenarnya.<sup>16</sup> Data yang diperoleh selama penelitian direduksi dan disajikan, setelah itu materi dipelajari secara menyeluruh untuk menarik kesimpulan. Setelah membuat kesimpulan, fokusnya adalah menanggapi rumusan masalah yang peneliti rumuskan sejak awal.

---

<sup>16</sup> Sugiono.hlm.345